

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian terpenting pada bidang perekonomian dalam hal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Ambarwanti, 2025). Dengan adanya UMKM salah satu permasalahan yang dihadapi Indonesia yaitu mengenai pengangguran dapat dikurangi karena usaha ini menyediakan kesempatan kerja dan pendapatan yang besar bagi masyarakat luas (Elen & Suci, 2022). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran dalam perekonomian Indonesia karena mampu menyerap lebih dari 90% tenaga kerja nasional dan berkontribusi sekitar 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional (Risal & Febriati, 2020).

Kabupaten Sampang sebagai salah satu daerah di Jawa Timur memiliki potensi UMKM yang cukup strategis dalam menggerakkan perekonomian lokal. Sektor UMKM di Kabupaten Sampang sangat beragam, mulai dari usaha perdagangan, industri pengolahan makanan, kerajinan, hingga jasa (Trisnawati, 2024). Namun, sebagian besar pelaku usaha di sana masih mencatat keuangan secara manual, akses internetnya belum merata, dan tingkat pendidikannya pun beragam. Kondisi ini berdampak pada kualitas laporan keuangan UMKM yang belum optimal, sehingga menyulitkan akses permodalan dan pengambilan keputusan bisnis yang tepat (Intan, 2024).

Kompetensi SDM juga menjadi aspek penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Kompetensi sumber daya manusia menjadi salah satu faktor keberhasilan UMKM dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan berdaya saing (Kasim & Usman, 2025). Kompetensi SDM tidak hanya mencakup kemampuan teknis dalam pencatatan keuangan, tetapi juga meliputi pengetahuan konseptual, keterampilan digital, dan sikap profesional dalam mengelola informasi keuangan (Suryati, 2025).

Literasi keuangan yang baik perpaduan antara pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan dalam mengelola uang secara bijak. Hal ini mencakup kemampuan menyusun anggaran, mengatur utang, menabung, hingga berinvestasi untuk mencapai kesejahteraan jangka panjang dan terhindar dari jeratan utang atau penipuan finansial (Gustia, 2022). Literasi keuangan merupakan fondasi kritis yang menentukan keberhasilan UMKM dalam mengelola sumber daya finansial secara efektif dan berkelanjutan (Darwis & Meliana, 2020).

Literasi keuangan merupakan komponen integral dari kompetensi sumber daya manusia yang menjadi determinan krusial dalam pengelolaan keuangan UMKM di era digital (Atika, 2021). Penelitian Kasim & Usman, 2025 menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dalam bidang akuntansi memengaruhi kemampuan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai standar seperti SAK EMKM, yang pada gilirannya meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan akses pembiayaan UMKM. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman dan keterampilan pemilik UMKM dalam mengelola keuangan, semakin besar potensi mereka untuk meningkatkan kinerja usaha.

Penelitian (Ningsih & Fitriani, 2025) menunjukkan bahwa pelaku usaha yang terbuka akan finansial mampu membuat keputusan yang lebih rasional dalam menyusun anggaran, makunengelola arus kas dari berbagai platform digital, dan membuat keputusan investasi yang tepat di era digital. Perkembangan teknologi digital memberikan peluang besar bagi UMKM untuk meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi pelaporan keuangan (Nurfani, 2025). Penggunaan aplikasi berbasis digital dapat memfasilitasi proses pencatatan transaksi secara otomatis, akurat, dan real-time, sehingga mengurangi kemungkinan kesalahan manual (Larasati & Saptantinah 2025). Temuan ini didukung oleh hasil penelitian (Anggraini & Khairunnisa, 2025) yang menegaskan bahwa implementasi sistem aplikasi digital terintegrasi berkontribusi terhadap peningkatan kinerja dan daya saing UMKM.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Elen & Suci, (2022); Risal & Febriati, (2020) dan Erawati & Lisna, (2021) menganalisis bahwa variabel kompetensi SDM, literasi keuangan, dan digitalisasi memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Secara spesifik, Elen & Suci (2022) menemukan bahwa tingkat pendidikan dan skala usaha berpengaruh signifikan terhadap pemahaman laporan keuangan UMKM. (Risal & Febriati 2020) mengungkapkan bahwa dari lima variabel yang diuji, pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap persepsi pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan.

Sementara itu, Erawati & Lisna (2021) membuktikan bahwa lama usaha dan pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Temuan-temuan tersebut menunjukkan

bahwa literasi keuangan, kompetensi SDM, dan digitalisasi merupakan sumber daya internal strategis yang menentukan kualitas laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan Teori *Resource-Based View* (RBV) yang menyatakan bahwa keunggulan kompetitif suatu organisasi ditentukan oleh sumber daya internal yang bersifat *valuable, rare, inimitable, dan non-substitutable* (VRIN). Dalam konteks UMKM, literasi keuangan, kompetensi SDM, dan kemampuan memanfaatkan aplikasi digital merupakan kapabilitas intangible yang membedakan UMKM yang mampu menghasilkan laporan keuangan berkualitas dari yang tidak (Barney, 2001).

Pada pengintegrasian ketiga variabel tersebut secara simultan dengan menggunakan pendekatan RBV sebagai landasan teoritis, dengan objek penelitian pada UMKM Kabupaten Sampang yang belum pernah dikaji secara spesifik sebelumnya. Integrasi antara literasi keuangan, kompetensi SDM, dan penggunaan aplikasi digital menjadi kunci dalam mewujudkan laporan keuangan UMKM yang berkualitas, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan dimana strategi manajemen yang baik akan berfokus pada sumber daya internal organisasi sebagai kunci untuk mencapai keunggulan kompetitif berkelanjutan (Barney, 2001).

Kualitas laporan keuangan merupakan aspek fundamental yang menentukan keberhasilan UMKM dalam mengakses pembiayaan dan mengambil keputusan bisnis strategis. Laporan keuangan yang berkualitas harus memenuhi karakteristik kualitatif fundamental yaitu relevan dan representasi tepat, serta karakteristik pendukung yang meliputi dapat dibandingkan, dapat diverifikasi, tepat waktu, dan dapat dipahami (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018).

Dalam konteks UMKM, kualitas laporan keuangan tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan terhadap standar akuntansi seperti SAK EMKM, tetapi juga mencerminkan kemampuan pelaku usaha dalam menyajikan informasi keuangan yang akurat, lengkap, dan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan (Suryati, 2025). Laporan keuangan yang berkualitas menjadi instrumen vital dalam meningkatkan kredibilitas UMKM di mata stakeholder, termasuk lembaga keuangan, investor, dan pemerintah, sehingga membuka akses yang lebih luas terhadap sumber pendanaan dan peluang pengembangan usaha (Ayem & Hanun 2025)

Dinas Koperasi dan UMKM Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM masih menggunakan pencatatan keuangan manual yang tidak terstruktur (Intan, 2024). Kondisi ini menyebabkan rendahnya akuntabilitas, kesulitan mengukur kinerja usaha, dan terbatasnya akses pembiayaan dari lembaga keuangan (Larasati & Saptantinah, 2025).

Penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji pengaruh literasi keuangan, kompetensi sumber daya manusia (SDM), dan penggunaan aplikasi digital terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kabupaten Sampang. Penelitian ini penting dilakukan sebagai upaya memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan tata kelola keuangan UMKM yang lebih profesional dan akuntabel.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kabupaten Sampang?
2. Apakah kompetensi sumber daya manusia (SDM) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kabupaten Sampang?
3. Apakah penggunaan aplikasi digital berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kabupaten Sampang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis dan menguji pengaruh literasi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kabupaten Sampang.
2. Menganalisis dan menguji pengaruh kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kabupaten Sampang.
3. Menganalisis dan menguji pengaruh penggunaan aplikasi digital terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kabupaten Sampang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, sebagai berikut:

- a. Bagi Pemerintah daerah (Diskoperindag Kabupaten Sampang):

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pembinaan dan pelatihan bagi pelaku UMKM, terutama dalam peningkatan literasi keuangan

dan digitalisasi keuangan agar laporan keuangan mereka lebih akuntabel dan dapat digunakan sebagai dasar akses pembiayaan.

b. Bagi Pelaku UMKM:

Penelitian ini memberikan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, meningkatkan kesadaran pelaku usaha terhadap pentingnya pencatatan dan pelaporan keuangan digital, serta membantu meningkatkan kapasitas manajerial dan akuntabilitas usaha.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan kajian bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM, khususnya dengan menambahkan variabel lain atau memperluas objek penelitian di luar Kecamatan Sampang.